
PENGEMBANGAN BUKU PINTU AJAIB SEBAGAI MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING PADA SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR

Qothrun Nada¹, Nugraha Permana Putra²

Universitas Muhammadiyah Cirebon;

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: *[1gothrunnadazein@gmail.com](mailto:gothrunnadazein@gmail.com), [2nugrahapermana1990@gmail.com](mailto:nugrahapermana1990@gmail.com)

Abstract

The study Development of "Buku Pintu Ajaib" as A Medium in Guidance and Counseling Service for Elementary School 6th Graders developed a medium for the implementation of Guidance and Counseling. This study aims to determine the development of the "Buku Pintu Ajaib" as a medium for Guidance and Counseling services for 6th grade elementary school students and to determine the feasibility of the "Buku Pintu Ajaib" as a medium for Guidance and Counseling services for 6th grade elementary school students. This research is a Research and Development study following an adaptation of ADDIE research and development study procedures, which is limited to the validation stage. These were conducted by doing performance analysis, needs analysis, product development design, product development manufacturing, and product feasibility validation. The data were collected from questionnaires. From the material and medium feasibility validation conducted by Material Expert, Medium Expert, and Class Teacher, it can be said that "Buku Pintu Ajaib" medium is appropriate to be applied, with required revisions, as a medium in the informational and personal services of Guidance and Counseling for elementary school 6th graders.

Keywords: *Buku Pintu Ajaib Medium, Guidance and Counseling, Informational and Personal Service*

Abstrak

Penelitian pengembangan "Buku Pintu Ajaib" sebagai media layanan bimbingan konseling pada siswa kelas 6 sekolah dasar mengembangkan media untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan "Buku Pintu Ajaib" sebagai media layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa kelas 6 sekolah dasar dan mengetahui kelayakan "Buku Pintu Ajaib" sebagai media layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa kelas 6 sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research & Development) dengan mengikuti prosedur yang merupakan adaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan ADDIE, yang dibatasi sampai tahap validasi. Tahapan kegiatannya yakni analisis kinerja, analisis kebutuhan, perencanaan produk pengembangan, pembuatan produk pengembangan, dan validasi kelayakan produk. Data yang diambil menggunakan kuisisioner dan angket. Dari validasi kelayakan materi dan media yang dilakukan oleh Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru Kelas, dapat disimpulkan bahwa media Buku Pintu Ajaib layak digunakan dengan revisi yang diperlukan, sebagai media Bimbingan dan Konseling layanan informasi dan pribadi pada siswa kelas 6 sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Buku Pintu Ajaib, Bimbingan dan Konseling, Layanan Informasi dan Pribadi.

PENDAHULUAN

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) "pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui

upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik."

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia. Selain itu, keutamaan menuntut ilmunipun sangat banyak, salah satunya yaitu

sebagaimana yang disebutkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, No. 2699)

Berdasarkan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 3 disebutkan fungsi pendidikan nasional

ialah "mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Indonesia memiliki banyak sekali pelaksana pendidikan, namun masih banyak terjadi berbagai masalah di bidang pendidikan maupun non pendidikan, yang kemudian mencerminkan bahwa melalui pendidikan yang dilaksanakan, tujuan pendidikan nasional belum sepenuhnya pasti tercapai. Dari banyaknya kendala dan masalah yang terjadi, maka diperlukan langkah pencegahan, perbaikan, pemeliharaan yang diharapkan dapat mengurangi risiko timbulnya masalah.

Permendikbud Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2 menyebutkan bahwa layanan Bimbingan dan Konseling bagi konseli pada satuan pendidikan memiliki fungsi “[a] Pemahaman diri dan lingkungan [b]

Fasilitasi pertumbuhan dan perkembangan [c] Penyesuaian diri dengan diri sendiri dan lingkungan [d] Penyaluran pilihan pendidikan pekerjaan, dan karir [e] Pencegahan timbulnya masalah [f] Perbaikan dan penyembuhan [g] Pemeliharaan kondisi pribadi dan situasi yang kondusif untuk perkembangan diri Konseli [h] Pengembangan potensi optimal [i] Advokasi diri terhadap perlakuan diskriminatif; dan [j] Membangun adaptasi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program dan aktivitas pendidikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, bakat, minat, kemampuan, kecepatan belajar, dan kebutuhan Konseli”

Setelah terbitnya legalitas Bimbingan dan Konseling, masalah tetap banyak terjadi. Dalam bidang pendidikan, sering sekali ditemukan beragam masalah. Masalah kurikulum yang tidak sesuai, masalah pada guru, fasilitas sekolah, masalah pada peserta didik, atau masalah pada metode yang digunakan pada kegiatan pembelajaran, materinya, medianya, evaluasinya, dan lain-lain (dll).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan “Buku Pintu Ajaib” sebagai media layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa kelas 6 sekolah dasar, dan mengetahui kelayakan “Buku Pintu Ajaib” sebagai media layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa kelas 6 sekolah dasar.

Kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu dengan guru khusus Bimbingan dan Konseling, atau dengan Guru Kelas yang materinya diintegrasikan dengan materi tematik. Saat kompetensi akademik peserta didik begitu banyak yang harus dicapai, terkadang sulit mencari waktu khusus untuk dilaksanakannya Bimbingan dan

Konseling secara intens.

Maka dari itu penanggulangan atas terbatasnya waktu pelaksanaan Bimbingan dan Konseling ini salah satunya yaitu dengan penggunaan media buku saku. Pada penelitian ini, buku saku akan berfokus pada media untuk bimbingan layanan informasi dan pribadi. Informasi yang dimasukkan peneliti merupakan informasi yang diharapkan dapat membantu tercapainya tugas perkembangan yang harus dicapai oleh peserta didik dan standar kompetensi lulusan tingkat satuan pendidikan sekolah dasar yang terbagi menjadi beberapa aspek dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik, melalui Bimbingan dan Konseling layanan informasi dan pribadi.

Berdasarkan karakteristik peserta didik tingkat dasar yang lebih tertarik dengan hal yang abstrak, seperti gambar, warna, bentuk, peneliti akan mengupayakan produk pengembangan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tersebut guna meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk menggunakan produk ini sehingga tercapailah tujuan dari pengembangan produk ini.

Handoko dan Riyanto (2010:14-16) menyebutkan bahwa secara umum persoalan atau yang sering kali dihadapi oleh para remaja dapat dibedakan menjadi lima, yaitu: “[a] Persoalan yang berkaitan dengan tugas belajar di sekolah [b] Persoalan yang berkaitan dengan perkembangannya [c] Persoalan yang berkaitan dengan gejala kejiwaan [d] Persoalan yang berkaitan dengan Kesehatan [e] Persoalan yang berkaitan dengan pekerjaan di hari depan”

Tidak jarang ditemukan berbagai macam kasus yang terjadi pada peserta didik, termasuk pada tingkat sekolah dasar, saat di sekolah maupun di luar sekolah. Kasus kelakuan menyimpang,

bullying, kekerasan pada anak, kenakalan remaja, penyalahgunaan obat, pelecehan, marak terjadi. Menurut Rofa’ah (2016:36), ‘seorang Guru memiliki tanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatannya untuk membina jiwa dan watak Peserta Didik, sehingga membentuk Peserta Didik agar menjadi orang yang cakap, bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa di masa yang akan datang.

Dalam suatu pendidikan, media memegang peranan penting untuk tercapainya tujuan pendidikan, begitupun dengan pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Media bisa menjadi nilai tambahan (selama media tersebut memang layak digunakan) sehingga dapat membantu mencapai tujuan Bimbingan dan Konseling.

Menurut Susanto (2018:1), ‘Bimbingan dan Konseling ialah usaha bantuan pengoptimalan individu yang dilakukan oleh pembimbing dan termasuk dari program pendidikan secara keseluruhan yang berusaha membantu mengembangkan kesempatan yang dimiliki individu.’ Menurut Moh Surya (dalam Irham dan Wiyani, 2014:65) ‘bimbingan ialah proses pemberian bantuan secara sistematis dalam langkah pencapaian kemandirian untuk perkembangan yang optimal dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri.’

Tujuan Bimbingan dan Konseling menurut Irham dan Wiyani (2014: 67-68) yakni ‘bimbingan berfokus pada proses pendampingan peserta didik untuk mencapai perkembangan secara optimal, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sementara konseling adalah proses interaksi secara profesional sebagai bentuk pemberian bantuan untuk pemecahan problematika yang dihadapi peserta didik. Bimbingan bertujuan mencegah

timbulnya permasalahan, sedangkan konseling bertujuan memperbaiki suatu permasalahan yang dimiliki peserta didik.'

Bimbingan dan Konseling memiliki berbagai macam fungsi. Budiarti (2017:14) menyebutkan bahwa 'Bimbingan dan Konseling pada dasarnya memiliki fungsi yang sangat banyak tetapi yang utama adalah dapat dilihat dari konteksnya yaitu sebagai fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan.'

Bimbingan dan Konseling memiliki berbagai bidang cakupan. Susanto (2018:13), menyebutkan bahwa 'bidang bimbingan terbagi menjadi empat bidang bimbingan yaitu: bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan akademik (belajar) serta bimbingan karier.'

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian dan pengembangan (Research and Development) model ADDIE. Pribadi (2016:23) menyebutkan "tahap-tahap kegiatan yang terdapat dalam model ADDIE terdiri dari Analysis (menganalisis), Design (merancang), Development (mengembangkan), Implementation (mengimplementasikan), Evaluation (mengevaluasi)". Namun, dari 5 tahapan tersebut, penelitian ini dibatasi sampai tahap Develop/pengembangan, yakni sampai tahapan uji validitas oleh Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru Kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 8 bulan, tepatnya pada bulan Maret 2021-Agustus 2021. Sumber data dalam penelitian ini yakni referensi dari berbagai rujukan, kuisisioner yang diajukan kepada Guru kelas, angket tertutup yang diajukan kepada Ahli Materi, Ahli Media dan

Guru Kelas sebagai penilai kelayakan media pengembangan yang dibuat, dan berita online sebagai salah satu data yang digunakan pada tahapan analisis.

Analisis data kuisisioner dilakukan dengan cara mengolahnya menjadi data kualitatif, sedangkan analisis data angket beberapa di antaranya mengikuti analisis yang dilakukan Rachman, F.N. (2018) dengan beberapa modifikasi. Analisis data angket dilakukan untuk mengukur nilai tiap aspek. Data tersebut diperoleh dari angket yang diberikan kepada Ahli Media, Ahli Materi dan Guru Kelas, dengan tahapan Mengubah hasil penilaian Ahli Materi dan Ahli Media dari bentuk huruf menjadi skor, menghitung persentase kelayakan dengan menggunakan rumus skala likert, interpretasi hasil analisis untuk masing-masing aspek penilaian, dan menghitung persentase rata-rata seluruh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan produk media "Buku Pintu Ajaib" menggunakan tahapan pengembangan model ADDIE. Tahapan ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yakni Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate. Namun sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, bahwa penelitian ini dibatasi hingga validasi ahli yang berada pada tahapan develop, sehingga penelitian ini hanya terdiri dari 3 tahap yakni Analyze, Design dan Develop.

Pada tahap Analyze, Peneliti membagi menjadi 2 aspek, yakni analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Pada tahapan ini, peneliti menemukan data terkait pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di 2 sekolah tingkat dasar. Berdasarkan data temuan dari 2 sekolah tersebut, Bimbingan dan Konseling dilaksanakan terpadu dengan pembelajaran tematik, dan tidak ada waktu khusus untuk pelaksanaan

Bimbingan dan Konseling, hanya saja di sekolah A waktu khusus untuk Bimbingan dan Konseling disesuaikan dengan kebutuhan, sedangkan di sekolah B waktu khususnya yakni nenas pada jam kerja.

Selain dari data kuisioner, peneliti juga mengumpulkan data berita yang bersumber dari media online, terkait kasus yang terjadi dalam dunia pendidikan. Kemudian pada tahapan analisis kebutuhan, peneliti menentukan untuk membuat "Buku Pintu Ajaib" sebagai media yang akan dapat digunakan untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling layanan informasi dan layanan pribadi.

Pada tahap Design, produk pengembangan dirancang. Peneliti membuat rancangan halaman sampul buku saku dan menentukan topik bahasan yang akan dimasukkan ke dalam buku saku. Topik yang akan dimasukkan oleh peneliti mengacu pada beberapa Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik yang disambungkan dengan beberapa kompetensi dasar dalam pembelajaran tematik.

Pada tahap Develop, peneliti melakukan pembuatan buku saku. Topik yang sudah dipilih, dikembangkan menjadi berbagai bentuk: teks narasi, teks persuasif, permainan. Isi media "Buku Pintu Ajaib". Setelah buku saku selesai disusun, peneliti mengajukan validasi penilaian kelayakan produk kepada validator Ahli Media, Ahli Materi dan Guru Kelas.

Uji kelayakan media "Buku Pintu Ajaib" dilakukan oleh validator Ahli Materi, media dan Guru Kelas. Ahli Materi terdiri dari 2 dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon yakni Fanny Septiany Rahayu, M.Pd dan Dr. Nurkholis, M.Pd dengan persentase keseluruhan aspek penilaian materi 82.54%, yang menunjukkan bahwa media "Buku Pintu Ajaib" pada aspek

materi terkategori "layak" dengan revisi yang diperlukan.

Ahli Media terdiri dari 2 dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon, yakni Fanny Septiany Rahayu M.Pd dan Nur Asyah, M.Pd dengan persentase keseluruhan aspek penilaian media 75.98%, yang menunjukkan bahwa media "Buku Pintu Ajaib" pada aspek media terkategori "layak" dengan revisi yang diperlukan.

Validasi oleh Guru Kelas terdiri dari 2 guru, yaitu Priyani, S.Pd, dan Suci Lestari, S.Pd, dengan persentase keseluruhan aspek penilaian materi 84,88%, yang menunjukkan bahwa media "Buku Pintu Ajaib" pada aspek materi terkategori "sangat layak" dengan revisi yang diperlukan, dan persentase keseluruhan aspek penilaian media 88,25%, yang menunjukkan bahwa media "Buku Pintu Ajaib" pada aspek media terkategori "sangat layak" dengan revisi yang diperlukan.

Berdasarkan data tersebut, skor rata-rata aspek materi dalam media "Buku Pintu Ajaib" terkategori "layak" dengan persentase 83,71%, dengan revisi yang diperlukan dan aspek media dari media "Buku Pintu Ajaib" terkategori "layak" dengan persentase 82,11%, dengan revisi yang diperlukan. Kelayakan tersebut berdasarkan pengkategorian menurut Mulia Diana dkk dalam Rachman, F.N. (2018:73).

Setelah dilakukan tahap validasi, hasil akhir dari pembuatan produk yakni menjadi lebih baik dari awal pembuatan seperti penambahan halaman tujuan buku dan petunjuk penggunaan yang sebelumnya tidak peneliti sediakan, warna dan design halaman sampul menjadi lebih berwarna, dan pembuatan buku panduan penggunaan dari produk ini. Total halaman produk pengembangan ini kurang lebih menjadi 59 halaman. Media "Buku Pintu Ajaib" adalah alat fisik yang menyajikan

pesan untuk siswa belajar, hal ini sebagaimana yang dikemukakan Hasan, dkk (2021: 10), bahwa “media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar.”

Peran dari “Buku Pintu Ajaib” selaras dengan peran media menurut Pribadi (2017:15) “Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi”. Penggunaan media “buku pintu ajaib” ini dapat membantu tercapainya tujuan Bimbingan dan Konseling menurut Yusuf dan Nurihsan (dalam Lestari, M.A., 2020:2), yakni “tujuan bimbingan adalah perkembangan optimal yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi dan sistem nilai tentang kehidupan yang baik dan benar”.

KESIMPULAN

Penelitian Pengembangan media “Buku Pintu Ajaib” dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang dibatasi hingga tahap develop (Pengembangan), lebih tepatnya sampai tahap validasi oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Guru Kelas, sehingga penelitian ini hanya terdiri dari 3 tahap yakni Analyze, Design dan Develop. Berdasarkan data penilaian hasil validasi yang dilakukan oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Guru Kelas, skor rata-rata aspek materi dalam media “Buku Pintu Ajaib” terkategori “layak” dengan persentase 83,71%, dengan revisi yang diperlukan dan aspek media dari media “Buku Pintu Ajaib” terkategori “layak” dengan persentase 82,11%, dengan revisi yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). KBBI Daring [Online]. Tersedia:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> [16 Agustus 2021]

Budiarti, Melik. 2017. Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar. Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA.

Handoko, Martin dan Theo Riyanto. 2010. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Yogyakarta:PT KANISIUS.

Hasan, Muhammad, dkk. 2021. Media Pembelajaran. Tahta Media Group.

Irham, M. dan N.A. Wiyani. 2014. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

(2017). *Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga dan Masyarakat di Satuan*

Pendidikan. [Online]. Tersedia: <http://disdik.lomboktengahkab.go.id/>

wpcontent/uploads/2017/07/PelibatanKeluarga-dan-Masyarakat-di-SatdikDr.-Sukiman-M.Pd_.pdf [18 Februari 2021]

Lestari, Myrna Apriany. 2020. Bimbingan Konseling di SD. Yogyakarta:Deepublish.

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pribadi, Benny. A. 2016. Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Bebas Kompetensi: Implementasi Model ADDIE. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Pribadi, Benny. A. 2017. Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta:Kencana.

Rachman, F.N. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Toondoo Berupa Comic Book Online Materi Kinematika. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

- Rofa'ah. 2016. Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam. Yogyakarta:Deepublish.
- Susanto, Ahmad. 2018. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. (2015). Menuntut Ilmu, Jalan Paling Cepat Menuju Surga. [Online]. Tersedia: <https://rumaysho.com/12363-menuntut-ilmu-jalan-paling-cepatmenuju-surga.html> [18 Februari 2021]